

LAPORAN HASIL  
KEGIATAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI  
TAHUN 1998/1999



**STUDI MENGENAI SIKAP PETUGAS KESEHATAN DALAM  
MEMBERIKAN INFORMASI TENTANG PENYAKIT  
PADA PASIEN RAWAT INAP  
(Kajian di RS. Dr. Kariadi)**

Oleh :  
Dharminto  
Tinuk Istiarti  
Emi Riyanti  
Cahya Purnami  
Hartono

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS DIPONEGORO

---

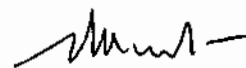
Dibiayai melalui DIP Penelitian Dana Rutin Unoversitas Diponegoro  
Nomior : 3908/PT09.H2/N/1998 tanggal 25 Agustus 1998  
Tahun anggaran 1998/1999.

## HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : STUDI MENGENAI SIKAP PETUGAS KESEHATAN  
DALAM MEMBERIKAN INFORMASI TENTANG  
PENYAKIT PADA PASIEN RAWAT INAP ( Kajian di  
Rumah Sakit Dr. Kariadi).
- b. Bidang Ilmu : Kesehatan
- c. Kategori Penelitian : Menunjang Pembangunan
2. Ketua peneliti
- a. Nama Lengkap dengan Gelar : dr. Dharminto
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Golongan Pangkat NIP : III a / Ass. Ahli Madya NIP. 131 832 244
- d. Jabatan Fungsional : Staf Pengajar
- e. Jabatan Struktural : --
- f. Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat
- g. Pusat Penelitian : --
3. Jumlah Tim Peneliti : 1. Dra. Tinuk Istiarti, M.Kes  
2. Dra. Emi Riyanti, M.Kes.  
3. Cahya Purnami, SKM  
4. dr. Hartono, M.Kes
4. Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Dr. Kariadi, Kodia Semarang.
5. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan.
6. Biaya yang diperlukan : Rp. 3.000.000,-  
(Tiga juta rupiah)

Semarang, 22 Februari 1999

Ketua Peneliti



dr. Dharminto  
NIP. 131 832 224



Dr. dr. Satoto, M.P.H., DR.PH.  
NIP. 131 832 252 965



Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr.dr. Satoto  
NIP. 130 368 071

## ABSTRAK

Kemajuan Ilmu Kedokteran telah membawa dampak dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Banyak penyakit telah berhasil ditanggulangi. Namun demikian masih ada masalah-masalah yang berkaitan dengan pengobatan dan penyembuhan yang perlu dikaji dan diperhatikan. Misalnya dampak psikososial suatu penyakit terhadap pasien dan keluarganya, disamping kepastian tentang pengobatan itu sendiri. Pasien harus dirawat dalam kurun waktu lama, menderita penyakit yang serius dengan harga obat yang mahal, serta hal-hal lain yang membuat pasien dan keluarganya berada di dalam ketidakpastian. Hal ini bisa juga dikarenakan para dokter membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memastikan pengobatan yang tepat bagi setiap pasien. Disinilah pentingnya sikap petugas kesehatan dalam menghadapi pasien selama dirawat di Rumah Sakit.

Bertolak belakang dari masalah tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana sikap petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang penyakit kepada pasien.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk melihat bagaimana sikap petugas kesehatan selama ini dalam memberikan informasi tentang penyakit pada pasien rawat inap.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mengetahui jenis informasi apa saja yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada pasien.

Penelitian ini dilakukan dengan metode cross sectional yang merupakan penelitian kualitatif yang diuraikan secara deskriptif. Lokasi penelitian adalah di wilayah Kodia Semarang. Populasi adalah pasien yang pernah dirawat di RSDK minimum selama 3 hari. Jumlah sampel yang diambil adalah sejumlah 50 responden. Alat pengumpul data adalah kuesioner yang harus diisi oleh responden dengan panduan enumerator. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah dengan content analysis (deskripsi isi).

Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil sebagai berikut : sebagian besar dari responden menganggap bahwa selama ini sikap petugas kesehatan baik itu dokter maupun perawat masih mempunyai sikap kurang baik terhadap pasien. Meskipun secara keseluruhan sikap perawat lebih baik terhadap sikap dokter dalam menghadapi pasien, namun beberapa pasien masih ada yang menemukan perawat yang bersikap kurang baik terhadap pasien. Komunikasi antara pasien dan petugas kesehatan juga belum berlangsung dengan baik. Apa yang dibicarakan atau diinformasikan petugas kesehatan tidak dapat diikuti dengan baik. Hal ini karena petugas kesehatan masih sering menggunakan istilah-istilah kedokteran yang sulit dimengerti.

Akibat dari tenaga yang kurang memberikan informasi secara jelas tentang penyakit yang diderita pasien serta hal-hal yang berhubungan dengan perawatan, maka membuat pasien sering cemas dan bingung mengenai penyakit yang dideritanya.

## **Abstract**

Improvement of medical science influenced to public health services. Many illnesses have been treated better. Otherwise still have problem related to treating and nursing to patient. For instance, psychosocial effect of the illness and the family. Sometimes patients have to treat for long time with serious condition and high cost for drug and other thing would make pressure to patients. In also doctor need longer time in order to make exact diagnose or best solution. Health staff become important personnel for treating patient in the hospital.

This study has been held for collecting information about illness for inpatient. The goal of this study is to seek data about attitude of the personnel for giving information related to the illness to the patient. Specific goal is to get the kind of information have been given by personnel to the patient and family.

The method of this study is cross sectional in descriptive level of presentation and qualitative research. Location of this study is Semarang District with population all of the inpatient in dr. Kariadi hospital minimal three days stay. Instrument for collecting data is questionnaire guided by interviewer. Data collected have been analyzed using content analyses.

Result of this study can be reported as a follow : the biggest part of the respondent have opinion that medical staff including doctor, nurse and other personnel have lower attitude to the patient. Commonly nurse have better attitude than doctor although sometimes patient still find nurse with lower performance. Communication between patient and health personnel can not be done good. Patient can not understand the meaning of all information because they use many scientifically word.

Effect of miscommunication above patient still have question with no answer about illness and other thing related to them. So this condition make the patient stay hospital discomfort.

## KATA PENGANTAR

Puji Tuhan dan Rahmatnya atas selesainya pembuatan penelitian dan laporan ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang se-dalam- dalamnya atas bantuan semua pihak. Baik dilingkungan RSDK, Responden yang terdiri dari pasien yang maksimal tiga bulan yang lalu menjalani perawatan inap di RSDK, Lembaga Penelitian Undip yang telah memberi dana. Penelitian dari anggaran DIK Rutin Universitas Diponegoro Nomor : 061/23/1998 tanggal 1 April 1998, tahun anggaran 1998/1999, juga kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan survey ini.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah sikap petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang penyakit kepada pasien Rawat inap. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan tentang bagaimanakah sebaiknya petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang penyakit kepada pasien juga bagaimanakah sebaiknya sikap petugas kesehatan dalam menghadapi pasien.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar bagi penelitian , juga nantinya dapat menjadi masukan kepada jajaran RSDK dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Tidak ada sesuatu yang benar – benar sempurna untuk kekurangan yang terjadi pada penelitian ini, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan.

Semarang, 20 Februari 1999

Penulis

## Daftar Isi

	Halaman
Ringkasan Bahasa Indonesia / Inggris .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
<b>BAB I</b>	
A. Pendahuluan .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Tinjauan Pustaka .....	3
F. Kerangka Konsep .....	15
G. Cara Penelitian .....	16
<b>BAB II</b>	
I. Hasil Penelitian .....	18
A. Karakteristik Responden .....	18
B. Sikap Petugas Kesehatan Dalam Memberikan Tindakan .....	20
C. Sikap Petugas Dalam Menginformasikan Penyakit .....	21
D. Sikap Petugas Dalam Memberikan Informasi .....	22
E. Sikap Petugas Dalam Berkomunikasi .....	23
F. Informasi yang Diperlukan Pasien .....	23
G. Tanggapan Responden Terhadap Informasi Dari Petugas .....	26
II. Pembahasan .....	29
<b>BAB III</b>	
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	38
Bibliografi .....	40
Lampiran .....	41

## Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1 .....	19
Tabel 2 .....	20
Tabel 3 .....	22
Tabel 4 .....	22
Tabel 5 .....	23
Tabel 6 .....	24
Tabel 7 .....	27

# SIKAP PETUGAS KESEHATAN DALAM MEMBERIKAN INFORMASI TENTANG PENYAKIT KEPADA PASIEN

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Kemajuan Ilmu Kedokteran telah membawa peningkatan dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Banyak penyakit telah berhasil ditanggulangi. Namun demikian masih ada masalah-masalah yang berkaitan dengan pengobatan dan penyembuhan yang perlu diperhatikan, misalnya dampak psikososial suatu penyakit terhadap pasien, disamping kepastian tentang pengobatan itu sendiri. Pasien harus dirawat untuk kurun waktu yang lama dalam menderita penyakit dan harga obat yang mahal, serta hal-hal lain akan membuat pasien berada di dalam ketidakpastian. Hal ini dapat disebabkan karena para dokter membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memastikan pengobatan yang tepat bagi setiap pasien (Dongen, 1984). Disinilah pentingnya komunikasi yang baik antara tenaga kesehatan dengan pasien. Oleh karena itu penting untuk diketahui mengenai sikap petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang penyakit kepada pasien. Jika pasien merasa diperhatikan dan didengar pendapatnya maka dia akan lebih bersedia mematuhi anjuran dokter. Selanjutnya jika dokter mendengarkan pandangan dari pasien dengan baik, maka dia akan memberikan saran dan anjuran yang realistis bagi si pasien. Dengan mempertimbangkan kondisi pasien dan keluarganya serta lingkungannya, saran itu lebih mungkin dilaksanakan (Sarwono, 1995).